

PENERAPAN METODE TILAWATI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS I MI RAUDLATUL FALAH TALOK TUREN

Fina Hisbatul Ilmi¹⁾, Muh. Rodhi Zamzami M.Pd.I²⁾

¹ Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al- Hikam Malang

² Fakultas Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al- Hikam Malang

Finahisbatulilmi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Tilawati method as an Effort to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an Class I MI Raudlatul Falah Talok Turen This research method is field research with a qualitative approach. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation and questionnaires in which the data presentation was presented and analyzed using a qualitative descriptive analysis. The subjects in this study were the school principal, Tilawati coordinator and Tilawati teacher. Meanwhile, the object of this study is the application of the Tilawati method as a solution to improve reading of the Qur'an for grade 1 MI Raudlatul Falah. The results of this research show that the application of the Recitation Method in Class 1 Qur'an Learning at MI Raudlatul Falah Talok Turen is going quite well and smoothly. This can be seen from the teaching and learning activities that can be managed quite well by the teacher as well as the enthusiasm and activity of the students in Tilawati's class in following the learning process. As well as supporting factors in the form of teaching staff who have had the shahadah, the teacher's personality, the teacher's ability in mastering the Tilawati method, the presence of substitute teachers, available learning media and students' interest in learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Tilawati sebagai upaya dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa kelas I di MI Raudlatul Falah Talok Turen Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang penyajian datanya disajikan dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator Tilawati dan guru Tilawati. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Tilawati sebagai upaya dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an kelas 1 MI Raudlatul Falah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an kelas 1 MI Raudlatul Falah Talok Turen berjalan dengan cukup baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang dapat dikelola dengan cukup baik oleh guru serta semangat dan keaktifan siswa di kelas Tilawati dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta faktor pendukung berupa, tenaga pendidik yang sudah bersyahadah, kepribadian guru, kemampuan guru dalam penguasaan metode Tilawati, adanya guru pengganti, media pembelajaran yang tersedia serta minat belajar siswa.

Keyword: Metode Tilawati, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengajian membaca Al-Qur'an dengan tajwid sifat dan mahrajnya serta terjemahan dan tafsirnya. Pengajaran Al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari

Al-Qur'an baik umum maupun agama. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.¹

Masalah penting yang di hadapi guru Tilawati saat ini adalah mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar, mengatasi kelancaran mengaji dan mengatasi sulitnya siswa dalam menghafal huruf hijaiyah. Ujung persoalan tersebut berakibat pada mutu bacaan santri makin merosot dan waktu belajar santri semakin lama bahkan tidak sedikit santri yang drop out sebelum tartil dan khatam membaca Al-Qur'an.

Seiring berkembangnya zaman maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan pendidik dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan ciri khas tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Sehubungan dengan pemaparan di atas, penulis mengkaji lebih dalam mengenai bentuk pembelajaran metode Tilawati pada keberhasilan membacanya Al-Qur'an anak yang selama ini digunakan oleh guru dalam proses pengajaran, Dari sistem pengajaran Al-Qur'an yang dinamakan metode Tilawati, menarik penulis untuk mencoba meneliti tentang metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Raudlatul Falah dalam memberikan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan peran metode Tilawati dalam mengajarkan Al-Qur'an sebagai solusi kepada siswa sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Metode Tilawati Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas I Mi Raudlatul Falah Talok Turen"

2. TINJAUAN PUSTAKA

Metode berasal dari dua perkataan yaitu *Meta* berarti menuju, melalui, dan mengikuti. *Hetodos* berarti jalan atau cara. Maka kata *methodos* (metode) berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu.² Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi

Pendidikan mengatakan bahwa "metode adalah cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis".³ Sedangkan menurut Muhammad Yaumi dalam bukunya yang berjudul Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran mengatakan bahwa "metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal".⁴ Adapun kata

¹ Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), cet. 2,h.13.

² Ngainun Naim, *Pengantar studi Islam*, (Jogjakarta: Gre Publishing, 2011), hal.10

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest,2010), Cet. Ke-15, h. 198

⁴ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), h. 205

Tilawati menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pembacaan ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah.⁵

Sedangkan menurut Abdurrohim Hasan dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati mengatakan bahwa "metode Tilawati adalah suatu metode belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosr dan menggunakan pendekatan yang seimbang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak".⁶ Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan beberapa lagu, namun pada umumnya lagu yang digunakan adalah lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.⁷

Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran Tilawahnya, dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid .⁸ anak yang notabene masih suka bermain akan sangat sulit jika diberi pembelajaran yang terlalu monoton, anak akan cepat merasa jenuh, namun dengan metode Tilawati dengan pendekatan pembiasaan anak akan merasa pembelajaran yang dilaluinya seperti bermain karena dalam pendekatan pembiasaan anak mengikuti apa yang di ucapkan oleh gurunya secara berulang-ulang.

Lagu rost yang digunakan dalam metode Tilawati ini lagu dengan yaitu gerak ringan dan cepat.⁹ Pendekatan klasikal dan individual untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah.¹⁰

⁵ Ebta Setiawan, "Tilawati [http: Kbbi. Web. Id](http://Kbbi.Web.Id)", diakses tanggal 15 April 2019

⁶ Abdurrohim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010), h. 13

⁷ Abdurrohim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010), h. 13

⁸ Abdurrohim Hasan, M. Arif, Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010), h. 14.

⁹ M. Misbahul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3. h. 28

¹⁰ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), hlm.14

Tilawati yaitu pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal simak diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid satu kelas. Dengan demikian metode Tilawati adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan klasikal dan baca simak yang menggunakan lagu rost serta menggunakan buku dan alat peraga sebagai media dan sarana belajar.

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, Satu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta menganalisis fenomena yang diselidiki.¹¹ Dalam penelitian ini yang akan diungkapkan adalah data-data yang dibutuhkan, fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Kemudian data tersebut dianalisis agar dapat diketahui proses pembelajarannya dengan menggunakan metode Tilawati. Dalam penelitiannya juga, peneliti menggunakan penelitian lapangan, yang mana peneliti terjun langsung melihat proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati ini, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu tentang penerapan metode Tilawati sebagai solusi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Data primer

1) Kepala Sekolah MI Raudlatul Falah

Kepala sekolah MI Raudlatul Falah merupakan Pimpinan tertinggi di dalam lembaga tersebut sehingga peneliti mengharapkan dapat memperoleh data-data tentang lembaga tersebut keseluruhan dan penilaian serta pandangannya terhadap metode Tilawati yang dilaksanakan guru di MI Raudlatul Falah tersebut.

2) Guru Metode Tilawati MI Raudlatul Falah

Sekolah Dasar MI Raudlatul Falah ini memiliki guru yang sangat kompeten, karena selain memberikan pendidikan dan pengajaran yang begitu bagus dalam pembelajaran metode Tilawati dan cara mempraktekannya. Bu Khalimatus sa'diyah merupakan guru Tilawati di

¹¹ Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2013), cet. 8, h. 54.

MI Raudlatul Falah, dari beliau peneliti dapat menggali lebih dalam data-data tentang metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian.

3) Siswa MI Raudlatul Falah

MI Raudlatul Falah pada tahun pelajaran 2022/2023 memiliki siswa sebanyak 831 siswa. meskipun sekolah ini memiliki jumlah siswa-siswi yang cukup banyak, namun peneliti hanya mengambil 3 siswa atau informan sebagai subjek dalam penelitian.

b) Data Skunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber penelitian melalui buku beserta jurnal selain itu juga meliputi visi-misi sekolah, metode pembelajaran, sarana prasarana dan sebagainya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia merupakan subjek atau informan yang memberikan data yang bersifat lunak. Informan dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, tenaga pengajar, dan siswa. Adapun sumber data bukan manusia berupa dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat hard data. Pengambilan data dilakukan dengan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk memberi sumber data yang tepat. Pemilihan informan berdasarkan pada kehendak subjek peneliti dan juga tema yang akan muncul di lapangan.

Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* disebutkan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:¹²

a) Kondensasi Data Kondensasi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahan terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.¹³

b) Penyajian Data Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil

¹² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Third Edit., 2014, p. 31.

¹³ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, p. 31

simpulan (inferensi) yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.¹⁴

- c) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Alur kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menginterpretasikan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan ringan, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya tetap ada, awalnya samar-samar, kemudian semakin eksplisit dan membumi.

Kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus catatan lapangan; metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan; kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang diperlukan untuk dipenuhi.¹⁵

4. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas I di MI Raudlatul Falah sudah optimal namun masih ada sebagian kecil dari penerapan pembelajaran yang belum sempurna. Akan tetapi dari segi hasil pembelajaran sudah dapat dikatakan baik, hal itu terlihat dari bagusnya kualitas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati.¹⁶

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Al-Qur'an kelas I di MI Raudlatul Falah masih belum dapat dikatakan sempurna, walaupun umumnya para guru Tilawati di MI Raudlatul Falah memiliki suatu acuan yang berbentuk program harian. Secara umum pembelajaran yang sempurna adalah pembelajaran yang memiliki suatu acuan tetapi yang sesuai dengan kurikulum atau tujuan yang ingin dicapai yaitu membuat Rencana Program Pengajaran (RPP).¹⁷

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat kegiatan belajar mengajar di kelas 1 MI Raulatul Falah sudah baik, hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Sayangnya alokasi waktu yang diberikan yaitu hanya 60 menit dalam setiap kali tatap muka yang di

¹⁴ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, p. 31.

¹⁵ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, p. 32.

¹⁶ Observasi, *pembelajaran Tilawati*, MI Raudlatul falah, Turen 17 Juni 2023

¹⁷ Halimah, *wawancara pribadi tentang pembelajaran Tilawati*, 17 juni 2023

mana waktunya kurang mencukupi dalam pembelajaran Tilawati ini.¹⁸ Adapun dalam kegiatan awal guru sudah dapat dikatakan baik dalam hal ini terlihat ketika di awal pembelajaran guru dapat menyiapkan siswanya.

c. Kemampuan Membaca Siswa Membaca Al-Qur'an

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda dari hasil penelitian Kelancaran membaca santri sangat bergantung dari sebanyak dan sesering apa santri latihan dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu semakin siswa sering mengulang bacaanya maka semakin mudah pula siswa membaca Al-Qur'annya dan pada saat siswa sering membaca maka akan menjadi kebiasaan sehingga tidak ada kesulitan bagi siswa yang sering mengulang bacaan Al-Qur'annya.¹⁹

Menurut peneliti pendekatan individual dengan baca simak sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran. Karena dapat menjadi pengontrol santri agar tidak gaduh dan bermain sendiri dalam pembelajaran berlangsung dan juga sebagai penilaian evaluasi harian itu sendiri sampai dimana tingkat kelancaran bacaan santri tersebut. Menurut Hasan sadzili dalam salah satu bukunya yang berjudul metode praktis cepat lancar belajar membaca Al-Qur'an, target yang seharusnya dicapai yaitu bisa melafalkan mahrojul huruf, memahami hukum-hukum tajwid, mengetahui ghorib dan muyskilat, serta bisa menerapkan lagu rost kedalam bacaan, dan sudah dicapai dengan maksimal di MI Raudlatul Falah. Hal tersebut dikarenakan masih mudahnya mengajar siswa jilid 1 jadi fokus guru hanya pada pengenalan huruf hijaiyah dan bagaimana melafalkannya, jadi guru tidak dituntut untuk terlalu menilai bagaimana bacaan Panjang pendek, ghorib dan tajwidnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan metode Tilawati sebagai solusi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas I MI Raudlatul Falah Talok Turen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I di MI Raudlatul Falah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang dapat dikelola dengan cukup baik mulai dari perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran dan yang terakhir adalah evaluasi.
2. Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati itu ada beberapa kriteria yaitu mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah, memahami

¹⁸ Observasi, *pembelajaran Tilawati*, MI Raudlatul falah, Turen 17 Juni 2023

¹⁹ Muhlis, kordinator Tilawati, *wawancara tentang tenaga pendidik*, Turen 14 juni 2023

tanda baca huruf hijaiyah, melagukan bacaan Al-Qur'an dan bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Seluruh siswa

Bagi kelas I khususnya dan siswa Mi Raudlatul Falah pada umumnya untuk lebih giat lagi belajar membaca Al-Qur'an serta meningkatkan disiplin diri dalam pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan untuk terus mengembangkan penelitian tentang solusi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Tilawati. Selain itu untuk peneliti selanjutnya di harapkan hasil penelitian ini di jadikan referensi dan di kembangkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Pesantren Al-Qur'an Falah Nurul , 2010, PTT VB), h. 13 Surabaya
- Hasan Abdurrahim, , 2010, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah), hlm.14 Surabaya
- Hasan Abdurrohim, , 2010, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB), h. 13 Surabaya
- Hasan Abdurrohim, Arif M., Rouf Abdur, 2010, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, h. 14. Surabaya
- Majid Khon, 2012, *Hadits Tarbawi*, , Kencana Prenada Media Group cet. 2, h.13. Jakarta
- Matthew B. Miles, Huberman A. Michael, dan Saldana, Johnny 2014, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Third Edit., p. 31.
- Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, p. 31 .
- Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, p. 32.
- Munir M. Misbahul 1997, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, (Apollo,), cet.3. h. 28 Surabaya
- Naim Ngainun, 2011, *Pengantar studi Islam*, (Gre Publishing), hal.10 Jogjakarta
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia 2013), cet. 8, h. 54. Bogor
- Setiawan Ebta, 2019 "Tilawati http: Kbbi. Web. Id", diakses tanggal 15 April
- Syah Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Offest Cet. Ke-15, h. 198 Bandung
- Yaumi Muhammad, 2013, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (PT Fajar Interpratama Mandiri), h. 205 Jakarta